



Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Keagamaan di Masyarakat (Pengabdian di Desa Rancajawat Kec. Tukdana Kab. Indramayu)

The Role of Students in Religious Development in Society

(Community service in Rancajawat Village, Tukdana District, Indramayu Regency)

Frenky Mubarok

IAI Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

fbarok@gmail.com

Abstract

Community service activities by lecturers and students of IAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu were carried out in Rancajawat Village, Tukdana District, Indramayu Regency, for 43 days, starting from January 15 to February 26, 2024, as part of the Real Work Lecture (KKN) program. This activity focuses on religious development with the aim of increasing understanding, awareness, and practice of Islamic values in the community. Various activities are carried out in strategic locations such as residents' homes, prayer rooms, mosques, schools, and KKN posts. Personal religious guidance is carried out in residents' homes, while activities in prayer rooms and mosques include training in reading the Qur'an, religious studies, lectures, and worship training. At school, students provide religious training aimed at forming Islamic character in students. The KKN post functions as a center for coordinating activities and discussions to design programs according to community needs. This program is expected to be able to strengthen Islamic values, strengthen relations between universities and the community, and create a sustainable positive impact on the social and spiritual lives of the residents of Rancajawat Village.

Keywords: Community service, Real Work Lecture (KKN), religious development, IAI Pangeran Dharma Kusuma, Rancajawat Village, community empowerment, Islamic education.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu dilaksanakan di Desa Rancajawat, Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu, selama 43 hari, mulai dari 15 Januari hingga 26 Februari 2024, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini berfokus pada pengembangan keagamaan dengan tujuan meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan pengamalan nilai-nilai Islam di masyarakat. Berbagai aktivitas dilaksanakan di lokasi strategis seperti rumah warga, mushala, masjid, sekolah, dan posko KKN. Bimbingan keagamaan secara personal dilakukan di rumah warga, sementara kegiatan di mushala dan masjid meliputi pelatihan membaca Al-Qur'an, pengajian, ceramah, serta pelatihan ibadah. Di sekolah, mahasiswa memberikan pelatihan keagamaan yang bertujuan membentuk karakter islami pada siswa. Posko KKN berfungsi sebagai pusat koordinasi kegiatan dan diskusi untuk merancang program sesuai kebutuhan masyarakat. Program ini diharapkan mampu memperkuat nilai keislaman, mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam kehidupan sosial dan spiritual warga Desa Rancajawat.



Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengembangan keagamaan, IAI Pangeran Dharma Kusuma, Desa Rancajawat, pemberdayaan masyarakat, pendidikan Islam.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian kepada masyarakat. (Aliyyah dkk., 2021) Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil-hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran (Emilia, 2022, hlm. 124).

Dalam kegiatan KKN mahasiswa diharapkan untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga mendorong mahasiswa agar memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi (Fandatiar dkk., 2015, hlm. 130).

Tempat dan Waktu Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan di Desa Rancajawat Kec. Tukdana Kab. Indramayu pada tanggal 15 Januari s.d 26 Februari 2024.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu landasan teori pengabdian kepada masyarakat adalah pemikiran ahli pendidikan Amerika Serikat, David Kolb, dengan *Experiential Learning Theory* (1984). Dalam teori itu, Kolb percaya bahwa pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman. Dalam pandangan Kolb, gagasan atau pandangan seseorang dapat berubah ketika berada dalam sebuah setting tertentu. Jadi, konsep baru atau penemuan kembali gagasan yang pernah terbentuk sebelumnya melalui pembelajaran di kelas, hadir saat peserta didik terlibat dalam *service learning* (Setyowati & Permata, 2018, hlm. 144).

Metode Penelitian dan Pengabdian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengabdian KKN di Desa Rancajawat adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi, pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk kemudian dilakukan pencatatan dengan menggunakan dan mempelajari praktek-praktek pelaksanaan di tempat penelitian meliputi Proses pendaftaran KKN,

- pembagian kelompok KKN, pembagian waktu dan tempat pelaksanaan KKN, pembagian dosen pembimbing lapangan (DPL) serta proses penilaian hasil KKN.
2. Metode Kepustakaan, untuk memperluas cakrawala pandang, maka perlu membaca buku yang sesuai dengan permasalahan penulis, sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan data sekunder yang mengacu pada literatur, buku, diktat, catatan yang dapat menunjang penyusunan penelitian ini.
 3. Metode Wawancara, untuk mendapatkan masukan berkenaan dengan sistem informasi yang ada maka penulis menanyakan yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan KKN.
 4. Metode Dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengetahui proses-proses yang pernah dilakukan oleh lembaga pengelola kegiatan KKN yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Pangeran Dharama Kusuma Indramayu.

Hasil Pengabdian

a. Profil Lokasi Pengabdian

Letak geografis Desa Rancajawat berada di sebelah Timur berbatasan dengan sungai Cimanuk dan Desa Gunungsari. Sebelah Barat berbatasan dengan sungai Cibuya namun masyarakat Rancajawat biasa menyebutnya Cibaya dan Desa Kerticala. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gadel. Sedangkan di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cangko.

Di Desa Rancajawat, terdapat beberapa sekolah, baik negeri ataupun swasta, mulai dari jenjang TK/PAUD hingga SMA/SMK.

Sekolah tersebut antara lain:

Jenjang TK/PAUD

- TK Perintis
- TK Terbit Fajar

Jenjang SD

- SD Negeri 1 Rancajawat
- SD Negeri 2 Rancajawat
- SD Negeri 3 Rancajawat

Jenjang SMP

- SMP Negeri 2 Tukdana
- SMP Pembangunan Tukdana

Jenjang SMA/SMK

- SMK Pembangunan Tukdana

b. Pengabdian Bidang Pendidikan

1. Kegiatan Mengajar di MDTA Nurul Huda



Gambar 1. Mahasiswa KKN IAI PDK membantu melaksanakan KBM di MDTA Nurul Huda

Pelaksanaan kegiatan mengajar di MDTA Nurul Huda pada tanggal dilakukan setiap hari Senin s.d Sabtu dimulai pada pukul 14.00 – 16.30. Pada pengabdian ini para Mahasiswa IAI Pangeran Dharma Khusuma memberikan materi pelajaran yang sudah terjadwal kepada peserta didik di MDTA Nurul Huda.

Metode pengajaran yang dilakukan dalam melalui ceramah, diskusi dan permainan. Dalam menyampaikan materi pelajaran mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma juga memberikan informasi dan praktek terkait moderasi beragama seperti toleransi dan saling menghargai perbedaan satu sama lain. Contoh lain pada mata pelajaran fiqih yaitu mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma harus menanamkan tumbuhnya tradisi saling menghargai perbedaan dalam bermazhab. Oleh karena itu, moderasi beragama sangat penting agar peserta didik tidak merasa paling benar dan mempunyai sikap toleransi.

2. Kegiatan Lapak Baca



Gambar 2. Kegiatan Lapak Baca di Posko KKN Desa Rancajawat

Kegiatan lapak baca ini adalah kegiatan yang menggalakkan literasi membaca, yang didalamnya terdapat aktivitas mendengarkan, menyimak, berbicara, menulis, berhitung, atau memecahkan masalah. Kegiatan ini pertama kali kami lakukan di tanggal 20 Januari

dengan buku-buku yang ada. Kegiatan ini pun menjadi proyek bersama dari mahasiswa prodi PAI, HES, EKSYPAR dan PIAUD.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan rasa cinta membaca pada anak-anak sedari dini sebagai bagian untuk memperluas wawasan, membantu berpikir kritis, dan mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan. Dalam gambar di atas, terlihat para mahasiswa sedang melakukan pengenalan diri tujuannya agar terjalin hubungan yang akrab dan hangat sehingga tujuan dari kegiatan lapak baca tercapai dengan mudah. Terakhir kami tidak lupa untuk selalu menyelipkan pentingnya moderasi beragama ditengah-tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

3. Kegiatan mengajar di TK Perintis



Gambar 3. Mahasiswa KKN IAI PDK membantu melaksanakan KBM di TK Perintis

Pada tanggal 20 Januari 2024 mahasiswa KKN prodi PIAUD melakukan kegiatan pengabdian di TK Perintis Desa Rancajawat. Dalam kegiatan ini para mahasiswa berkesempatan untuk langsung mengajar di kelas B dengan jumlah 19 siswa dengan perincian 10 perempuan dan 9 laki-laki.

Hal pertama yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN adalah pengenalan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar diselingi dengan aktivitas menggambar dan bernyanyi, yang bertujuan agar terjalin *chemistry* yang hangat dan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini para mahasiswa tidak lupa untuk menyelipkan pesan mengenai pentingnya moderasi beragama tujuannya adalah agar anak-anak merasa familiar dengan moderasi beragama sehingga tertanam untuk selalu menjunjung tinggi nilai nilai yang mengutamakan keseimbangan ditengah-tengah keberagaman Indonesia.

4. Kegiatan Marhabanan



Gambar 4. Kegiatan Marhabanan bersama masyarakat di Masjid Nurul Huda Desa Rancajawat

Mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, di antaranya marhabanan di Masjid Nurul Huda Rancajawat yang dilaksanakan setiap hari minggu pukul 20.00 WIB diadakan 2x dalam seminggu oleh seluruh mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma. Kegiatan marhabanan adalah tradisi masyarakat di desa Rancajawat dengan membaca barzanji. Barzanji merupakan bacaan yang dilantunkan dalam bentuk nada atau nyanyian pada beberapa momen tertentu seperti maulid Nabi, akikah, perkawinan, menyambut Ramadhan dan masih banyak lagi. Marhabanan ini dilaksanakan pada setiap hari Minggu, yang dihadiri juga oleh ketua DKM bersama para dewan dewan bagian masjid.

Berkah membaca maulid barzanji orang akan mendapatkan keutamaan yang sangat banyak, diantaranya akan digampangkan semua urusannya, sebagaimana sihir, namun maulid Barzanji seolah sihir yang halal. Jika tujuan membacanya agar terhindar dari penyakit, maka ia akan dijauhkan dari penyakit oleh Allah SWT. Tidak hanya itu, dengan membacanya, seseorang akan mendapatkan kehormatan berupa keridhoan dari Allah SWT.



Gambar 5. Kegiatan Marhabanan di Posko KKN

Selain melaksanakan kegiatan Marhabanan bersama masyarakat di Masjid, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan kegiatan Marhabanan di Posko KKN. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap malam Jum'at dengan diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN.

Tujuan dan manfaat kegiatan ini adalah mempererat tali silaturahmi dan membangun kekompakan untuk menjalankan program kerja bersama. Manfaat kegiatan ini adalah memperoleh keberkahan, ketentraman hati, dan itu adalah bentuk wujud kita cinta kepada Nabi Muhammad SAW .

5. Kegiatan Mengajar Ngaji



Gambar 5. Mahasiswa KKN IAI PDK mengajar mengaji al-Qur'an

Kegiatan mengajar ngaji adalah kegiatan suatu proses aktivitas antara guru dan murid dalam pengajarannya, yaitu membaca maupun memahami Al-Qur'an maupun kitab-kitab Allah lainnya. Aktivitas ini merupakan aktivitas yang sangat diridhoi Allah karena dengan kita membaca kitab-kitab Allah, kita akan mendapat ganjaran dari Allah.

Kegiatan ini sudah berjalan ketika Mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma pertama kali datang ke posko KKN pada hari senin tanggal 15 Januari 2024 dan setiap pukul 17.30 WIB para mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma sudah berada dimusholla pada kelompoknya masing masing beserta sholat maghrib dan Isya berjamaah di Musholla Baitul Mu'min.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengajarkan anak mengaji sejak dini dapat membantu rasa kepercayaan terhadap Allah swt dan Al-Qur'an sebagai Firman-Nya dan juga meningkatkan kemampuan belajar anak karena anak usia dini memiliki daya ingat yang kuat, sehingga mengajarkan mengaji pada usia tersebut dapat memudahkan dalam pembelajaran belajar mengaji sesuai dari dasar.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa IAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu di Desa Rancajawat, Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu, merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama ****43 hari****, mulai dari ****15 Januari hingga 26 Februari 2024****. Program ini dirancang sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat, khususnya dalam bidang keagamaan. Fokus utama kegiatan ini adalah ****pengembangan keagamaan**** yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keislaman, memperkuat nilai-nilai moral, dan membangun kesadaran spiritual di tengah masyarakat.



Kegiatan pengabdian dilakukan di berbagai lokasi strategis, seperti rumah warga, di mana mahasiswa dan dosen memberikan bimbingan keagamaan secara langsung dalam suasana kekeluargaan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang lebih personal dan mendalam antara mahasiswa dengan masyarakat. Selain itu, mushala dan masjid menjadi pusat kegiatan keagamaan, termasuk pengajian rutin, pelatihan membaca Al-Qur'an, ceramah, dan kegiatan ibadah bersama. Tidak hanya itu, mahasiswa juga memberikan kontribusi di sekolah-sekolah melalui pelatihan keagamaan bagi siswa, seperti pengajaran doa sehari-hari, pelatihan salat, serta penanaman nilai-nilai akhlak Islami yang diharapkan dapat memperkuat karakter generasi muda.

Sebagai pusat koordinasi, posko KKN berfungsi tidak hanya sebagai tempat pertemuan mahasiswa dan dosen, tetapi juga menjadi wadah diskusi dengan masyarakat untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat serta mendorong terwujudnya lingkungan yang lebih religius dan harmonis. Melalui pendekatan ini, diharapkan program KKN mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Emilia, H. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130.
- Fandatiar, G., Supriyono, & Nugraha, F. (2015). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS. *Jurnal SIMETRIS*, 6(1).
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143–192.